



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH DAN
TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP INDEKS HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR OTOMOTIF
DI INDONESIA**

SKRIPSI
Nurul Fitria Utami
1602025210

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH DAN TINGKAT SUKU
BUNGA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR OTOMOTIF DI INDONESIA**

SKRIPSI
Nurul Fitria Utami
1602025210

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR OTOMOTIF DI INDONESIA”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencatumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penyusunan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang ada di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 19 September 2020

Yang menyatakan,



Nurul Fitria Utami

1602025210

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**JUDUL : PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH
DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP
INDEKS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR OTOMOTIF DI INDONESIA**

NAMA : NURUL FITRIA UTAMI

NIM : 1602025210

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

TAHUN AKADEMIK : 2020/2021

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Dr. Nendi Juhandi, M.M	
Pembimbing II	Yusdi Daulay, S.E, M.M	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA


Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR OTOMOTIF DI INDONESIA

Yang disusun oleh :

Nurul Fitria Utami

1602025210

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu (S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal: 19 Desember 2020

Tim Penguji :

Ketua, merangkap anggota:



(Dr. Asep Sutarman, MBA.)

Sekretaris, merangkap anggota



(Yusdi Daulay, S.E, M.M.)

Anggota:



(Edi Setiawan, S.E, M.M.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

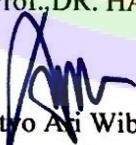
Universitas Muhammadiyah

Prof.,DR. HAMKA

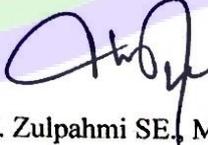
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA



(Dr. Adityo Aji Wibowo, M.M)



(Dr. Zulpahmi SE, M.Si)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Fitria Utami

NIM : 1602025210

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR OTOMOTIF DI INDONESIA”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penuli/pecipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 19 September 2020

Yang menyatakan,



Nurul Fitria Utami

NIM. 1602025210

ABSTRAK

NURUL FITRIA UTAMI (1602025210)

“PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR OTOMOTIF DI INDONESIA” *Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.*

Kata Kunci : *Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga dan Indeks Harga Saham.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga* terhadap Indeks Harga Saham pada perusahaan manufaktur otomotif di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Suku Bunga terhadap Indeks Harga Saham studi kasus pada perusahaan manufaktur otomotif terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2015-2019, baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian yang digunakan 9 perusahaan dari 60 populasi perusahaan. Data yang digunakan adalah data selama 5 tahun yaitu dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian adalah inflasi, nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga dan indeks harga saham dengan data per tahun. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda menggunakan SPSS 20.0. Pengujian hipotesis menggunakan uji t (uji parsial) dan uji F (uji simultan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Inflasi tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham. Hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} -0.235 < t_{tabel} = 2.01808$ dengan taraf signifikansi sebesar $0.815 > 0.05$. (2) Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} 0.187 < t_{tabel} = 2.01808$ dengan taraf signifikansi sebesar $0.852 > 0.05$. (3) Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham. Hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} -0.189 < t_{tabel} = 2.01808$ dengan taraf signifikansi sebesar $0.851 > 0.05$. (4) Secara simultan inflasi, nilai tukar dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham dengan nilai $F_{hitung} 0.31 < 2.38$ dengan tingkat signifikansi $0.992 > 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa inflasi, nilai tukar, suku bunga tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham pada perusahaan manufaktur otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

NURUL FITRIA UTAMI (1602025210)

"THE EFFECT OF INFLATION, RUPIAH EXCHANGE VALUE AND INTEREST RATE ON SHARE PRICE INDEX IN AUTOMOTIVE MANUFACTURING COMPANIES IN INDONESIA"

The Thesis of Bachelor Degree Program. Manajemen Major. Faculty of Economics and business of Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka University. 2020. Jakarta.

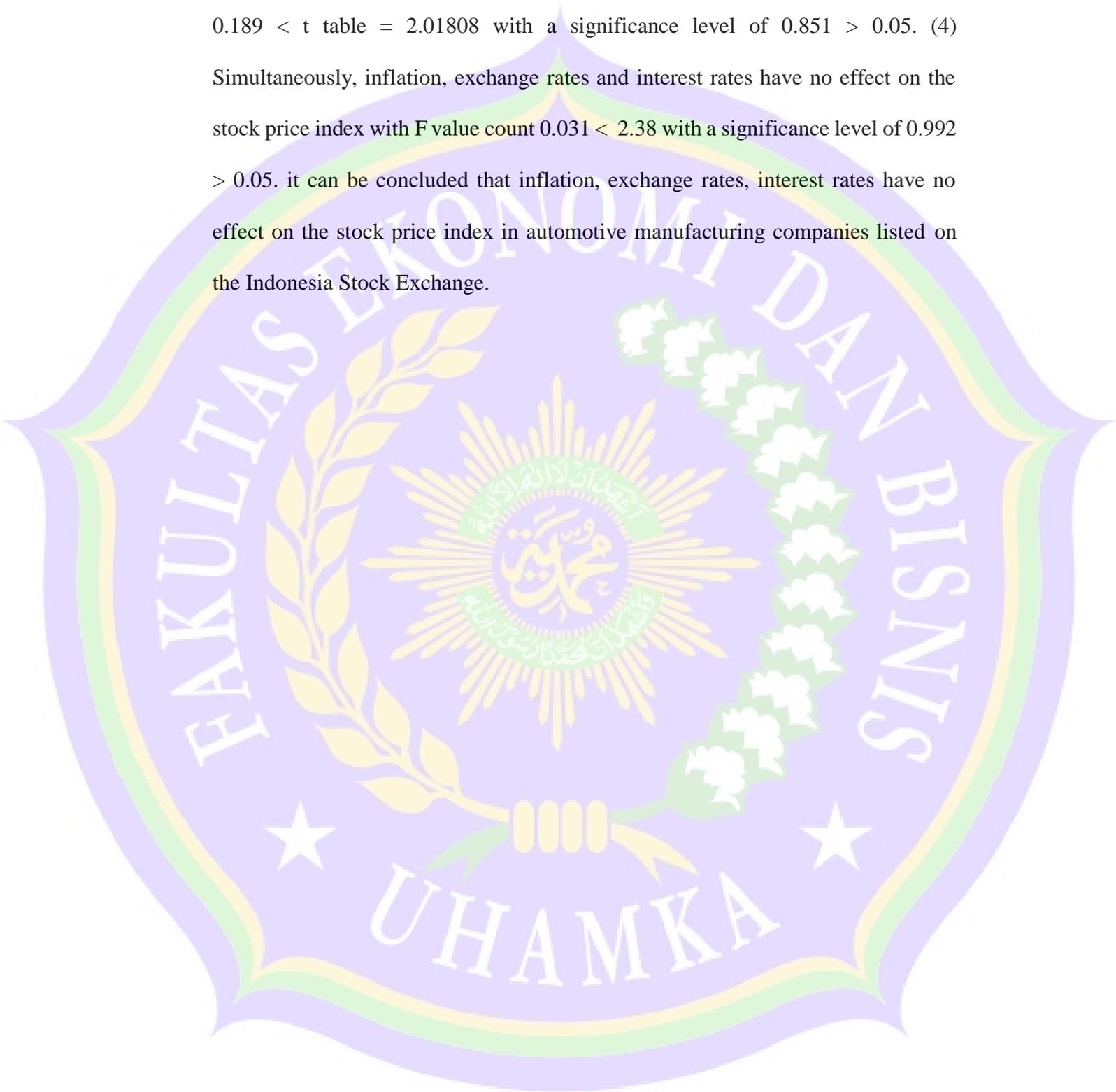
Keywords: Inflation, Rupiah Exchange Rate, Interest Rate and Stock Price Index.

This study aims to determine the effect of inflation, Rupiah exchange rate, interest rates on the stock price index in automotive manufacturing companies in Indonesia.

This study aims to examine the effect of inflation, exchange rates and interest rates on stock price index case studies of automotive manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019, either simultaneously or partially. This research uses a quantitative approach. The research sample used 9 companies from 60 company populations. The data used is data for 5 years, from 2015 to 2019. The quantitative data used in the study are inflation, rupiah exchange rate, interest rates and stock price index with data per year. The data analysis technique used is multiple linear regression using SPSS 20.0. Hypothesis testing uses the t test (partial test) and F test (simultaneous test).

The results showed that: (1) Inflation has no effect on the stock price index. This is evidenced from the value of t arithmetic $-0.235 < t \text{ table} = 2.01808$ with a significance level of $0.841 > 0.05$. (2) Exchange rate does not have a significant effect on share prices. This is evidenced from the value of t arithmetic $0.187 < t$

table = 2.01808 with a significance level of $0.852 > 0.05$. (3) Interest Rate has no effect on the stock price index. This is evidenced from the value of t arithmetic - $0.189 < t$ table = 2.01808 with a significance level of $0.851 > 0.05$. (4) Simultaneously, inflation, exchange rates and interest rates have no effect on the stock price index with F value count $0.031 < 2.38$ with a significance level of $0.992 > 0.05$. it can be concluded that inflation, exchange rates, interest rates have no effect on the stock price index in automotive manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Allahumma Shalli 'Ala Muhammad Wa 'Ala Ali Muhammad

Puja dan puji senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas Kehadirat dan lindungan-Nya, Allah Swt. Shalawat dan salam tercurah atas nama Muhammad Saw, suri tauladan manusia sepanjang masa beserta keluarganya yang suci dan Para sahabat setia. *Alhamdulillah*, berkat Rahmat dan Kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan jenjang strata satu (1) Jurusan Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Dalam penyusunan proposal dengan judul “PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif di Indonesia”

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, juga atas segala bantuan baik moril maupun materil. Sehingga penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua. Selanjutnya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan penulis kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Jakarta.
2. Bapak Dr. Zulpahmi SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Sunarta SE., M.M selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Tohirin S.H.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Strata I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Dr. Nendi Juhandi, M.M selaku pembibing skripsi I yang telah menyediakan waktu, memberikan saran, masukan dan kritiknya untuk memberikan bombing kepda penulis dalam menyusun skripsi ini.

7. Bapak Yusdi Daulay, S.E, M.M selaku pembimbing skripsi II yang telah menyediakan waktu, memberikan saran, masukan dan kritiknya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan terhadap penulis.
9. Sahabat-sahabat penulis Aulia, Nurul Aulia, Najwa, Sarah, Ita Yunica, Nur Sadiyah dan teman-teman saya yang tidak dapat saya sebut satu persatu untuk berjuang dalam menempuh jenjang perkuliahan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan studi perkuliahan
10. Teman seperjuangan Mahasiswa/i Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu namun telah banyak membantu penulis menyelesaikan studi perkuliahan.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penelitian ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kami berharap adanya kritik, saran dan usulan demi perbaikan yang telah kami buat di masa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa saran yang membangun. Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan semoga bantuan dari semua pihak mendapat rahmat dan karunia dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Jakarta, 19 September 2020



Nurul Fitria Utami

NIM (1602025210)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK/INTISARI	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	9
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	9
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	10
1.2.3 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	13
2.2 Telaah Pustaka	31
2.2.1 Pengertian Pasar Modal	31
2.2.2 Harga Saham.....	32
2.2.3 Inflasi	36
2.2.4 Nilai Tukar.....	40

2.2.5 Tingkat Suku Bunga	43
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	52
3.2 Operasionalisasi Variabel.....	52
3.3 Populasi dan Sampel	55
3.3.1 Populasi.....	55
3.3.2 Sampel	58
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	59
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	59
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	59
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	59
3.5.1 Analisis Manajemen Keuangan	59
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	60
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda	63
3.5.4 Uji Hipotesis	63
3.5.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	66
4.1.1 Lokasi Penelitian.....	66
4.1.2 Sejarah Singkat Bursa Efek Jakarta	66
4.1.3 Sejarah Singkat Bank Indonesia.....	67
4.1.4 Profil Singkat Perusahaan	68
4.2 Data Pembahasan	74
4.2.1 Analisis Manajemen Keuangan.....	74
4.2.2 Inflasi (X_1).....	75
4.2.3 Nilai Tukar Rupiah.....	77
4.2.4 Tingkat Suku Bunga.....	78
4.2.5 Indeks Harga Saham	78
4.3 Pembahasan dan Hasil	79
4.3.1 Statistik Deskriptif	79
4.3.2 Hasil Uji Normalitas	81

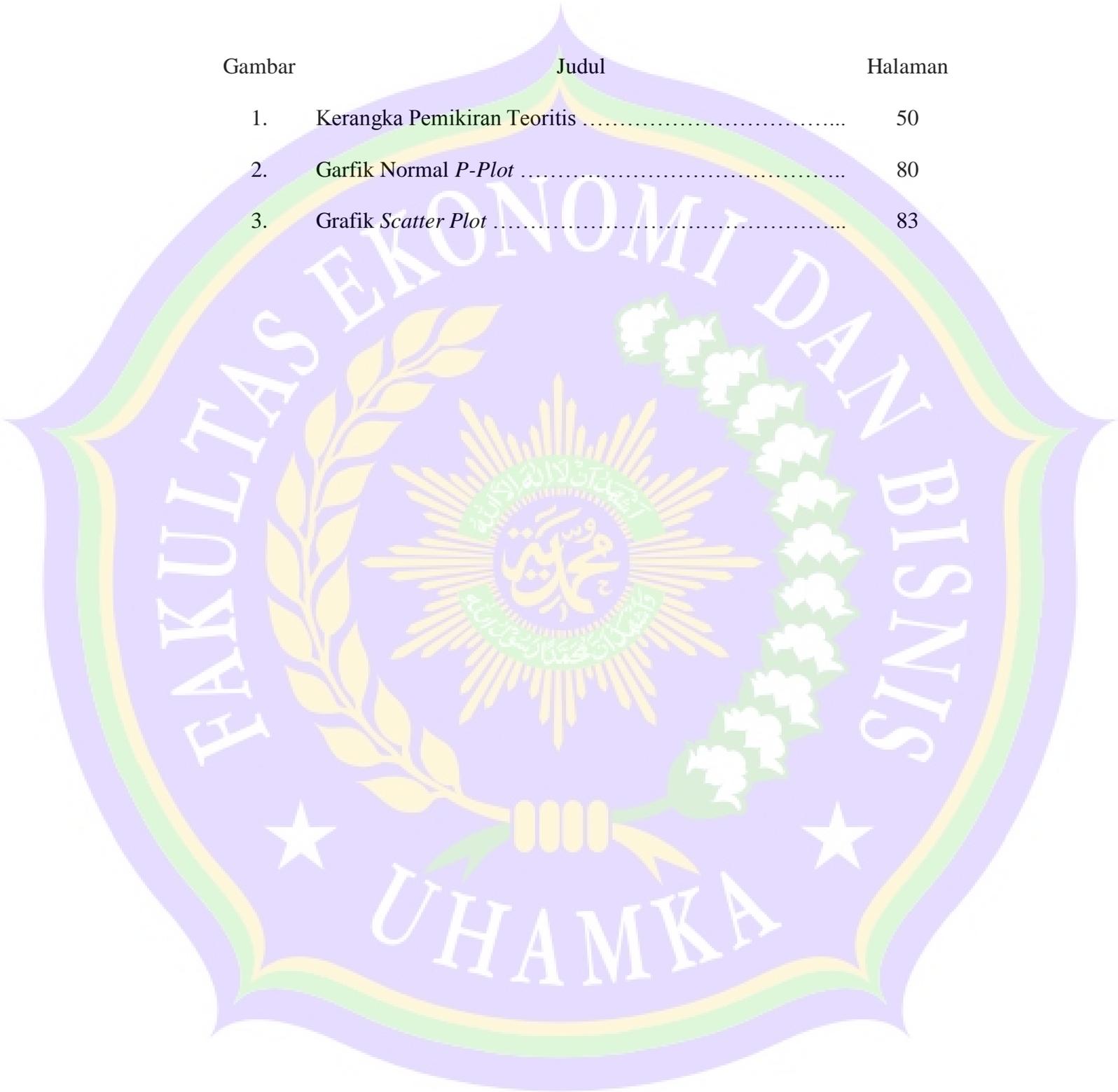
4.3.3	Uji Multikolinearitas	83
4.3.4	Uji Heterokedasitas	84
4.3.5	Uji Autokorelasi	86
4.3.6	Analisis Regresi Linear Berganda.....	88
4.3.7	Uji Hipotesis.....	90
4.3.8	Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	93
4.4	Interpretasi Hasil Penelitian	94
BAB V PENUTUP		
1.5	Kesimpulan	98
1.6	Saran	99
DAFTAR PUSTAKA		100
DAFTAR LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Indeks Harga Saham Gabungan 2015-2019	2
2.	Tingkat Inflasi tahun 2015-2019	4
3.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	14
4.	Operasional Variabel Penelitian	53
5.	Daftar Populasi Penelitian	56
6.	Daftar sampel Penelitian	58
7.	Kriteria pengujian Autokorelasi	62
8.	Sampel Penelitian	74
9.	Data Inflasi dan IHK	75
10.	Data Tingkat Suku Bunga	76
11.	Data Harga Saham	77
12.	<i>Descriptive Statistic</i>	78
13.	Hasil Uji Multikolinieritas	79
14.	Hasil Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>)	81
15.	Hasil Uji Multikolinieritas	82
16.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	84
17.	Hasil Uji Autokorelasi	85
18.	Hasil Regresi Linear Berganda	86
19.	Hasil Uji Parsial (Uji T)	88
20.	Hasil Uji Simultan (Uji F)	90
21.	Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Teoritis	50
2.	Garfik Normal <i>P-Plot</i>	80
3.	Grafik <i>Scatter Plot</i>	83



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan ekonomi di masa yang akan datang merupakan permasalahan yang dihadapi oleh banyak orang. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi di masa yang akan datang adalah dengan berinvestasi. Investasi merupakan kegiatan untuk menunda konsumsi sekarang untuk kemudian hari disimpan ke dalam instrument investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan.

Salah satu instrument otomotif yang paling diminat oleh pasar modal. Instrument ini diminati karena dapat memberikan hasil yang sangat tinggi, namun juga tingkat resikonya yang tinggi. Pasar modal merupakan alternatif investasi bagi para investor yang menginginkan hasil dalam jangka panjang. Pasar modal merupakan tempat bagi perusahaan untuk mendapatkan modal melalui penjualan surat berharga yang dimiliki. Dengan adanya pasar modal juga akan meningkatkan pendapatan negara. Karena, seluruh transaksi yang ada di pasar modal dikenai pajak dan pajak tersebut dimasukkan ke dalam kas negara.

Pasar modal yang maju dan berkembang merupakan gambaran ekonomi suatu negara. Pasar modal merupakan pasar modal dimana diperjualkan instrument keuangan jangka panjang yang memegang peranan sangat penting dalam perekonomian Indonesia.

Oleh karena banyak perusahaan yang berupaya untuk berinvestasi demi meningkatkan pertumbuhan pasar modal melalui berbagai kebijakan, baik langsung maupun tidak langsung. Di Indonesia sendiri lembaga yang mengelola pasar modal adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk melihat perkembangan pasar modal di Indonesia kita dapat melihat atau menggunakan indikator Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang dapat menjadikan leading indikator bagi ekonomi suatu negara dan pergerakan indeks sangat dipengaruhi oleh ekspektasi investor atas kondisi fundamental negara maupun global.

Tabel 1

Pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan periode 2015-2019

Periode	IHSG Akhir Tahun
2015	4.593,01
2016	5.296,71
2017	6.355,65
2018	6.194,50
2019	6.299,54

Sumber : IDX diolah oleh penulis

Peran industri yang beroperasi di Indonesia memberikan dampak yang baik bagi kemajuan perekonomian di Indonesia. Sebagai contoh yaitu manufaktur otomotif yang berkembang pesat di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya permintaan pasar akan kebutuhan komponen komponen tersebut.

Industri otomotif saat ini berada di tengah evolusi, adanya teknologi canggih, kebutuhan konsumen baru serta lingkungan perdagangan yang tak menentu

merupakan sebagian faktor yang tengah dihadapi perusahaan yang terdapat di industri otomotif selama beberapa tahun ini. Namun pada awal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan kondisi yang dimana tidak menentu yang disebabkan oleh adanya pandemic covid 19, tentu pada situasi semacam ini membuat semakin genting bagi produsen industri otomotif yang juga mempengaruhi rantai suplai dan mengganggu operasi manufaktur diseluruh dunia (*Fastnlow.net*).

Pandemik virus corona memberikan dampak buruk pada berbagai sektor termasuk industri otomotif. Dampaknya yaitu penurunan permintaan pada barang otomotif di Indonesia. Selain menurunnya pada permintaan masalah lain di industri otomotif yaitu menipisnya pasokan bahan baku dan komponen. Terutama dari Negara yang menerapkan kebijakan lockdown (*Media Indonesia.com*)

Pada tahun 2020 ini terjadi krisis ekonomi global yaitu krisis financial yang diakibatkan oleh adanya pandemic covid 19. Terdapat dampak yang ditimbulkan dari krisis tersebut yaitu naiknya bahan baku dan berakibatkan naiknya biaya suatu produk, penurunan penjualan perusahaan dan berakibat pemutusan hubungan pekerjaan karena pendapatan yang diterima semakin berkurang dan ini merupakan gejala ringan yang mengakibatkan adanya perubahan pada indeks harga saham di beberapa industry.

Selanjutnya inflasi, merupakan proses dari kenaikan harga-harga umum barang-barang secara terus menerus. Laju inflasi yang tinggi akan mendorong kenaikan harga bahan baku dan meningkatkan berbagai biaya operasi perusahaan, menyebabkan harga jual barang meningkat dan menurunkan daya beli masyarakat.

Hal ini berdampak pada turunnya penjualan perusahaan, sehingga keuntungan dan nilai perusahaannya mengalami penurunan.

Tabel 2

Tingkat Inflasi Tahunan 2015-2019

Tahun	Tingkat Inflasi
2015	3,35%
2016	3,02%
2017	3,16%
2018	3,13%
2019	2.72%

Sumber : Laporan Inflasi Bank Indonesia (2020)

Pada tabel 1 terlihat tingkat inflasi di Indonesia berfluktuasi atau tidak stabil di Indonesia, yaitu mengalami kenaikan atau penurunan. Inflasi dapat menimbulkan dampak antara lain nilai mata uang suatu Negara menurun sehingga menyebabkan daya beli mata uang akan melemah. Proses lanjutan dari penurunan daya beli mata uang yaitu akan berdampak kepada dunia usaha, individu dan juga anggaran pendapatan serta belanja pemerintah (Masyuhuri, 2008).

Nilai tukar rupiah (kurs) tidak diragukan lagi adalah merupakan salah satu variabel ekonomi makro yang memiliki peran sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Krisis sektor keuangan di Indonesia misalnya, yang dimulai pada bulan agustus 1997 lalu dimana krisis ini dimulai dengan terjadinya krisis nilai tukar, merupakan suatu fenomena yang dapat dijadikan contoh yang konkrit bagaimana krisis pada sektor *financial* dapat menjadi pemicu krisis ekonomi.

Sukirno (2012) menyatakan kurs valuta asing menunjukkan harga atau nilai mata uang suatu negara dinyatakan dalam nilai mata uang negara lain

Pada tahun 2018 nilai kurs rupiah melemah yang menembus angka Rp. 15.000 ini merupakan suatu ancaman bagi Negara Indonesia. Melemahnya kurs rupiah menyebabkan banyak investor berpindah dari Indonesia ke Negara lain. Kemudian menyebabkan pembangunan nasional yang melibatkan investor asing menjadi terganggu. Turunnya mata uang cina secara sengaja merupakan penyebab dari kurang kompetitifnya produk lokal di pasar internasional. Hal ini dikarenakan produk cina lebih murah dibandingkan dengan produk lain akibat dari penurunan mata uang cina secara sengaja. Kemudian porsi impor besar yang menjadi faktor produksi suatu barang adalah hambatan tersendiri untuk melakukan ekspor bagi Indonesia.

Investasi saham yang dipengaruhi kondisi makro suatu negara ini ada yang bersifat menyebar. Salah satunya adalah risiko penurunan daya beli karena inflasi. Inflasi didefinisikan sebagai kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus menerus. Nilai mata uang tidak pernah ada yang stabil di dalam perekonomian dunia, sementara harga-harga barang dan jasa cenderung mengalami peningkatan. Keadaan ini akan mengakibatkan daya beli mata uang tersebut menjadi turun yang mengakibatkan terjadinya inflasi. Semakin meningkatnya akan inflasi maka akan mengakibatkan perekonomian memburuk, sehingga hal ini akan berdampak turunnya suatu perusahaan, yang mengakibatkan pergerakan harga saham menjadi kurang kompetitif.

Tingkat suku bunga merupakan salah satu faktor makro ekonomi yang memengaruhi harga saham. Meningkatkan suku bunga berdampak pada peningkatan bunga deposito yang pada akhirnya mengakibatkan pada peningkatan bunga deposito yang pada akhirnya mengakibatkan tingginya tingkat bunga kredit, sehingga investasi dalam perekonomian menjadi menurun. Ketika tingkat suku bunga mengalami peningkatan maka harga saham akan mengalami penurunan. Begitu juga sebaliknya ketika tingkat suku bunga mengalami penurunan maka harga saham akan mengalami peningkatan. Tingginya tingkat suku bunga membuat orang beralih berinvestasi pada tabungan atau deposito yang mengakibatkan saham tidak diminati sehingga harga pun akan menurun.

Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Suku Bunga merupakan suatu faktor ekonomi makro yang dapat mempengaruhi kinerja suatu keuangan perusahaan lalu berakibat pada kondisi indeks harga saham. Bagi investor, sebelum melakukan investasi ke dalam pasar modal perlu melakukan analisis berkaitan dengan hal-hal yang dapat mempengaruhi harga saham. Analisis yang dapat dilakukan adalah menganalisis makroekonomi yang mempengaruhi kondisi industri perusahaan. Variabel ekonomi yang dapat digunakan adalah inflasi, nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga. Selain melalui analisis makroekonomi, investor juga harus mengetahui perkembangan sektor-sektor industri yang ada di BEI.

Dari kesimpulan yang telah penulis tulis berdasarkan beberapa teori yang terkait dengan Inflasi (X1), Nilai Tukar Rupiah (X2), Tingkat Suku Bunga (X3) dan Indeks Harga Saham (Y) dapat diketahui bahwa inflasi memberikan dampak timbulnya nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga yang akan mempengaruhi suatu

saham atau indeks harga saham. Tentu saja dalam kesimpulan kali ini penulis tidak hanya menggunakan teori namun penulis juga mengamati yang terdapat di bursa efek Indonesia atau di bank Indonesia pergerakan saham.

Sebanyak 15 buah penelitian terdahulu dan jurnal yang terdiri 9 buah Inflasi (X1), 10 buah Nilai Tukar Rupiah (X2), 9 buah Tingkat Suku Bunga (X3) dan 10 buah Indeks Harga Saham (Y) yang penulis terapkan sebagai acuan dalam penelitian ini dan dibagi menjadi 3 gap kelompok besar dalam menentukan GAP yaitu Inflasi (X1) terhadap Indeks Harga Saham (Y), Nilai Tukar Rupiah (X2) terhadap Indeks Harga Saham (Y), Tingkat Suku Bunga (X3) terhadap Indeks Harga Saham (Y). Penelitian terdahulu terkait variabel Inflasi (X1) 9 buah sedangkan yang terdapat pengaruh Indeks Harga Saham (Y) 9 buah, penelitian terdahulu terkait variabel Nilai Tukar Rupiah (X2) 10 buah sedangkan yang terdapat pengaruh Indeks Harga Saham (Y) 10 buah dan penelitian terdahulu terkait variabel Tingkat Suku Bunga (X3) 9 buah sedangkan yang terdapat pengaruh Indeks Harga Saham (Y) 9 buah.

Untuk memperkuat penelitian ini, penulis menunjuk pada beberapa penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian dilakukan oleh Aji Wicaksono (2018) ; Tri Moch Arifin (2014) ; Siska Wahyuni Sukamto (2018) ; Dewi Kumalasari (2016) ; Amna Mawardi (2018) ; Ika Aivia Rizky ; dkk (2019) ; Mone Otorima (2016) ; Apituley Margaretha Rosalyn (2018) dari penelitian yang dilakukan oleh mereka, dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian yakni terkait Inflasi terhadap Indeks Harga Saham yang dimana dari hasil penelitian yang mendapatkan 5 penelitian terdahulu yang hasilnya signifikan efek positif terhadap indeks harga saham dan

dimana terdapat 3 hasil dari penelitian terdahulu yang hasilnya tidak signifikan efek negatif terhadap indeks harga saham dan terdapat perbedaan yaitu dimana pada tahun penelitian mulai dari tahun 2015 sampai 2019. Peneliti tidak hanya membuktikan pengaruh dari tiga variabel yang digunakan secara simultan tapi juga membuktikan penelitian secara parsial pada variabel penelitian yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Aji Wicaksono (2018) ; Tri Moch Arifin (2014) ; Siska Wahyuni Sukamto (2018) ; Dewi Kumalasari (2016) ; Amna Mawardi (2018) ; Ika Aivia Rizky, dkk (2019) ; Mone Otorima (2016) ; Apituley Margaretha Rosalyn (2018) ; I Made Bayu Terayana (2019) ; Ni Wayan Sri Asih, dkk (2016) terkait Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham terdapat perbedaan dan persamaan dimana tidak semua variabel menggunakan 3 variabel diantaranya PDB, GDP dan standard & Poor's 500 terdapat pula yang hanya menggunakan 2 variabel adapula perbedaan yang dimana pada objek penelitian yang tidak sama dalam tiap penelitian. Selain terdapat perbedaan pada variabel dan objeknya terdapat perbedaan pada tahun yang mulai dari 2015 sampai 2019, namun dalam penelitian terdapat perbedaan pada hasil penelitian dimana 3 diantaranya mendapatkan hasil tidak signifikan negatif terhadap indeks harga saham dan dari hasil penelitian terdahulu mendapatkan 7 hasil yang signifikan efek positif terhadap indeks harga saham. Penelitian tersebut juga terdapat persamaan setiap penelitian tersebut menggunakan metode penelitian sama yaitu Analisis Regresi Linear Berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh Aji Wicaksono (2018) ; Tri Moch Arifin (2014) ; Siska Wahyuni Sukamto (2018) ; Dewi Kumalasari (2016) ; Amna Mawardi (2018) ; Ika Aivia Rizky, dkk (2019) ; Mone Otorima (2016) ; I Made

Bayu Terayana (2019) ; Ni Wayan Sri Asih, dkk (2016) terkait Tingkat Suku Bunga terhadap Indeks Harga Saham terdapat perbedaan dan persamaan dimana tidak semua variabel menggunakan 3 variabel diantaranya PDB, GDP dan standard & Poor's 500 terdapat pula yang hanya menggunakan 2 variabel adapula perbedaan yang dimana pada objek penelitian yang tidak sama dalam tiap penelitian. Selain terdapat perbedaan pada variabel dan objeknya terdapat perbedaan pada tahun yang mulai dari 2015 sampai 2019, namun dalam penelitian terdapat perbedaan pada hasil penelitian dimana 6 diantaranya mendapatkan hasil yang tidak berpengaruh dan 3 mendapatkan hasil yang berpengaruh. Penelitian tersebut juga terdapat persamaan setiap penelitian tersebut menggunakan metode penelitian sama yaitu Analisis Regresi Linear Berganda.

Berdasarkan paparan diatas, maka penelitian akan melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Suku Bunga terhadap Indeks Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Otomotif di Indonesia”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikembangkan di atas, dapat dilihat bahwa permasalahan penelitian yang akan dibahas penulis adalah sebagai berikut :

1. Terjadi pengaruh secara parsial antara inflasi terhadap indeks harga saham
2. Terjadi pengaruh secara parsial antara nilai tukar rupiah terhadap indeks harga saham
3. Terjadi pengaruh secara parsial antara tingkat suku bunga terhadap indeks harga saham

4. Terjadi pengaruh secara simultan Inflasi, nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga terhadap indeks harga saham

1.2.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti hanya terbatas pada inflasi, nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga sebagai variabel independen dan indeks harga saham sebagai variabel dependen, selain itu penelitian ini juga terbatas pada waktu dan tempat penelitian yang akan dilihat di Bursa Efek Indonesia yang akan menjadi sampel dalam penelitian.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas peneliti menerapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh inflasi terhadap indeks harga saham pada sektor perusahaan manufaktur otomotif terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimanakah pengaruh nilai tukar rupiah terhadap indeks harga saham pada sektor perusahaan manufaktur otomotif terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimanakah pengaruh tingkat suku bunga terhadap indeks harga saham pada sektor perusahaan manufaktur otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimanakah pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga terhadap indeks harga saham pada sektor perusahaan manufaktur otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik, maka penelitian ini harus mempunyai tujuan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh inflasi terhadap indeks harga saham pada sektor perusahaan manufaktur otomotif.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap indeks harga saham pada sektor perusahaan manufaktur otomotif.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap indeks harga saham pada sektor perusahaan manufaktur otomotif.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh inflasi, nilai tingkat rupiah dan tingkat suku bunga terhadap indeks harga saham pada sektor perusahaan manufaktur otomotif.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta tambahan dalam ilmu ekonomi, terutama dalam hal melihat pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Suku Bugar terhadap Indeks Harga Saham.
 - 2) Memberikan bukti empiris tentang pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Suku Bugar terhadap Indeks Harga Saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi manajemen perusahaan khususnya di bidang keuangan, selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiyati, H. T., & Topowijono. (2018). Pengaruh Inflasi, BI RATE dan Nilai Tukar terhadap Retrun Saham (Studi Perusahaan Subsektor food & Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Administrasi Bisnis*.
- Amin, M. Z. (2012). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar (USD/IDR), dan Indeks Dow Jones (DIJA) terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Skripsi*.
- Amin, M. Z. (2012). Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar (USD/IDR), dan Indeks Down Jones (DJIA) terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) (periode 2008-2011). *Jurnal Skripsi*.
- Arifin, T. M. (2014). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Perubahan Kurs, dan Standard & Poor's terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Skripsi*.
- Asih, N. W., & Akbar, M. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar (KURS) dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) studi Kasus pada Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Akuntansi*.

Harsono, A. R., & Worokinasih, S. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*.

Jannah, M., & Nurfauziah. (2018). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga SBI (BI Rate) dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Maranatha*, 103-110.

Kumalasari, D. (2016). Pengaruh Nilai Tukar (Krus) USD/IDR, Tingkat Suku Bunga SBI, Inflasi dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Akademika* .

Mardiyati, U., & Rosalina, A. (2013). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham studi Kasus Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Sains Indonesia Indonesia*.

Miftahul Jannah , & Nurfauziah. (2018). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga SBI (BI Rate) dan Harga Emas Dunia terhadap Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Manajemen Maranatha* , 103-110.

Otorima, M., & Kesuma, A. (2016). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi, Jumlah Uang Beredar dan PDB terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2005-2015. *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis* , 12-24.

Rosalyn, A. M. (2018). The Effect Of Rupiah Exchange Rate and Inflation Rate Towards Composite Stock Price Index In Indonesia Stock Exchange. *RJOAS*.

Suyati, S. (2015). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap Return Saham Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah* .

Suyati, S. (2015). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap Return Saham Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Ilmiah*.

Terayana, I. M., & Triaryani, N. (2019). Ppengaruh Nilai Tukar Riil dan Tingkat Suku Bunga Riil terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *E-Jurnal Manajemen*.

Widyasa, V. I., & Worokinasih, S. (2018). Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga Domestik Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi Pada Saham Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*.

Yuniarti, D., & ErdahLitriani. (2017). Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham di Sektor Industri Barang Konsumsi pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2012-2016. *I-Finance*.